

BAB III

GAMBARAN UMUM KELURAHAN BATU GADANG

3.1. Sejarah Kelurahan Batu Gadang

Menurut cerita turun-temurun dari para tetua, asal usul daerah Batu Gadang dulunya terdapat sebuah batu berukuran cukup besar yang bernama *Batu Gadang*. Batu Gadang merupakan nama sebuah kelurahan yang ada di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Berada tepat dibawah kaki bukit Karang Putih. **Batu** merupakan salah satu benda yang keras, **Gadang** dalam Bahasa Minang berarti Besar dan Batu Gadang dalam bahas Indonesia berarti Batu Besar.

Dahulu seorang *niniak* atau nenek moyang yang terdahulu dari daerah Darek singgah ke sebuah batu yang ada dibelakang rumah warga ingin beristirahat dan duduk sambil meletakkan kakinya di batu besar tersebut.

Diatas batu besar itu *niniak moyang* meninggalkan jejak kakinya dan sampai sekarang masih berbekas sampai sekarang. Uniknya batu besar yang diduduki oleh *niniak* moyang itu menjadi tempat penyembahan dan permohonan, karna kepercayaan orang sekitar Batu Gadang ini harus melakukan mando'a supaya diberkahi sama leluhur dan perjalanan atau acara yang dilakukan lancar. Sebagian kecil orang sekitar mempercayai bahwa disana adalah tempat memohon dan tempat melepaskan janji yang sudah diucapkan oleh masyarakat tersebut.

3.2. Letak Geografis

Batu Gadang merupakan salah satu kelurahan dengan wilayah yang sangat strategis dan luas di Kecamatan Lubuk Kilangan. Berdasarkan data terbaru, kelurahan ini mencakup area seluas 19,29 km², yang berarti menyumbang sekitar 22,43% dari total luas wilayah kecamatan. Angka ini menjadikan Batu Gadang sebagai salah satu pilar geografis utama yang mendominasi hampir seperempat wilayah Lubuk Kilangan.

Secara Administratif Pemerintahan Kelurahan Batu Gadang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Indarung
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Bungus Teluk Kabung
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Solok
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Beringin

Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kelurahan Batu Gadang



Sebelum tahun 1980-an, Kelurahan Batu Gadang dipimpin oleh seorang Wali Kampung yang dipilih oleh masyarakat secara suara terbanyak pada waktu yang telah disepakati. Setelah tahun 1980 sudah terjadi pembauran antara masyarakat asli dengan masyarakat yang baru datang ke Batu Gadang. Masyarakat yang datang dan tinggal di Batu Gadang tidak hanya berasal dari wilayah Sumatera namun juga dari pulau Jawa. Kedatangan warga baru dari berbagai daerah tidak menimbulkan konflik di tengah masyarakat.

Pada awal tahun 80 an Kecamatan Teluk Kabung dibagi menjadi tiga bagian yaitu Bungus Teluk Kabung, Pampangan dan Lubuk Kilangan. Kampung Batu Gadang yang berada di Lubuk Kilangan akhirnya menjadi sebuah kelurahan. Sejak tahun 1986 penduduk di Batu Gadang terus bertambah dan perumahan masyarakat juga semakin banyak. Tahun 2006 sampai sekarang struktur pemerintahan dan perangkat-perangkat untuk

membantu jalannya roda pemerintahan dan pembangunan semakin banyak. Penambahan unsur di pemerintahan dan perangkat pendukung pelaksanaan pembangunan antara lain; kader-kader PNPM, kader Pos Yandu dan adanya LKM.

3.3. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di Kelurahan Batu Gadang berdasarkan Sosial Mapping Tahun 2025, terdapat sebanyak 2,844 KK, atau 9,454 jiwa yang terbagi kepada jumlah laki-laki 4,560 orang, jumlah perempuan 4.892 orang.

Tabel 3. 1 Data Penduduk Kelurahan Batu Gadang

No	Data	Satuan	Tahun			
			2022	2023	2024	2025
1.	Jumlah Penduduk	KK	3.371	3.498	2.433	2.844
2.	Jumlah Penduduk	Jiwa	10.262	10.312	9.213	9.452
	a. Jumlah Laki-Laki	Jiwa	5.210	4.827	4.578	4,560
	b. Jumlah Perempuan	Jiwa	5.052	4.967	4.635	4.892
3.	Jumlah RW	RW	6	6	6	6
4.	Jumlah RT	RT	31	31	31	25
5.	Jumlah Keluarga Miskin	KK	310	348	275	249
6.	Jumlah Keluarga Non Miskin	KK	2.532	3.059	2.158	2,595

Sumber Data : Data Kependudukan Kelurahan Batu Gadang

3.4. Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Kelurahan

Sumber ekonomi masyarakat Kelurahan Batu Gadang salah satunya adalah usaha UMKM di bidang pembuatan aneka kue kering, dalam menjalankan usahanya masyarakat pelaku usaha UMKM tersebut masih kurang pengetahuan dalam kreasi jenis produk, kemasan produk dan pemasaran produknya. Dibidang perdagangan masyarakat membutuhkan peningkatan kapasitas dalam manajemen keuangan usaha. Untuk

perdagangan atau usaha dagang potensi yang bisa diharapkan yaitu penduduk yang makin padat merupakan peluang konsumen.

Sumber ekonomi masyarakat di Batu Gadang juga dari bertani. Namun usaha masyarakat dibidang pertanian ini menghadapi beberapa permasalahan kebutuhan pupuk yang kurang terpenuhi, tanah kurang subur, akses jalan yang rusak, irigasi yang belum lancar, serangan hama tikus dan keong. Pertanian masyarakat di Batu Gadang masih banyak menggunakan peralatan dan cara tradisional, untuk itu pengelolaan areal pertanian masyarakat membutuhkan alat yang modern untuk meningkatkan produktifitas pertanian di Kelurahan Batu Gadang.

Salah satu sumber ekonomi yang juga potensial bagi masyarakat Batu Gadang yaitu usaha perikanan. Masyarakat bisa mengembangkan usaha ikan karamba karena ada potensi sumber daya alam berupa sungai yang bisa dipergunakan untuk itu. Masyarakat juga menginginkan adanya penyuluhan untuk masyarakat yang berusaha dibidang perikanan. Masyarakat juga menginginkan adanya usaha pembinaan untuk pembibitan ikan

Secara umum masyarakat kelurahan Batu Gadang hidup saling berdampingan satu sama lain. Dalam hal kebiasaan masyarakat Kelurahan Batu Gadang lebih mengutamakan asas kekeluargaan dan kebersamaan untuk saling membantu terutama pada saat ada warga masyarakat yang mengalami musibah. Kegotong royongan adalah salah satu bentuk kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Batu Gadang. Hal ini bisa terlihat ketika ada warga masyarakat yang mengalami musibah, maka dengan sendirinya warga akan berdatangan untuk membantu baik bantuan dalam bentuk moril maupun bantuan dalam bentuk materil. Begitu pula dengan kegiatan-kegiatan sosial lainnya seperti pembangunan dilakukan bergotong royong. Sebagian besar penduduk asli Kelurahan Batu Gadang merupakan suku minang yang mayoritas menganut Agama Islam.

Pola kehidupan masyarakat sudah mengarah pada jaman modern namun tak lepas dari adat istiadat yang turun temurun dari nenek moyang. Mayoritas masyarakat Kelurahan Batu Gadang bersuku Minangkabau, dan mayoritas beragama Islam. Meskipun terdapat kemajuan modern dalam bidang industri, praktik keagamaan dan tradisi lokal masih tetap ada. Demikian pula kegiatan sosial lainnya seperti pembangunan selalu dilakukan secara gotong royong.

3.4.1. Kondisi *Sosial*

Kondisi Sosial masyarakat Kelurahan Batu Gadang ditandai dengan tingginya nilai soidaritas sosial, hubungan yang saling terikat, keperdulian serta kepercayaan satu sama lain. Kehidupan masyarakat berlangsung secara harmonis dengan menjunjung tinggi prinsip kebersamaan dan kekeluargaan. Masyarakat Kelurahan Batu Gadang sering melakukan gotong royong Bersama demi membersihkan, memajukan keluarahan. Nilai gotong royong menjadi ciri khas utama dalam kehidupan social masyarakat. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif warga dalam membantu sesame, terutama ketika terjadi musibah, baik dalam bantuan moral maupun material. Kegiatan pembangunan dan aktivitas social lainnya juga dilakukan secara kolektif. Interaksi social yang dilihatkan menunjukkan bahwa masyarakat masih mempertahankan nilai-nilai sosial tradisional yang kuat, walaupun perkembangan menuju kehidupan yang lebih modern banyak diterapkan remaja di Kelurahan Batu Gadang.

3.4.2. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi di Kelurahan Batu Gadang punya potensi besar karena jenis usahanya macam-macam, mulai dari UMKM kue kering, tani, sampai ikan, tapi masih banyak terhambat masalah fasilitas dan modal skill. Di bagian UMKM contohnya, warga sudah mulai produktif bikin kue, tetapi tampilannya masih kurang menarik, pilihannya sedikit, dan cara jualannya juga belum maksimal karena manajemen

keuangannya masih berantakan. Untuk pertanian, petani kita masih kesulitan karena pupuk langka, tanah kurang subur, jalanan rusak, sampai alat-alatnya yang sudah ketinggalan zaman. Ketika melihat jumlah penduduk yang makin ramai, ini kesempatan bagus buat jualan. Ditambah lagi ada sungai yang cocok banget buat budidaya ikan karamba, asalkan warga dikasih penyuluhan dan bantuan teknis yang pas biar hasilnya nggak tanggung-tanggung.

3.4.3. Kondisi Budaya

Kondisi budaya, masyarakat Kelurahan Batu Gadang di dominasi oleh suku Minangkabau yang membawa pengaruh secara signifikan terhadap kebudayaan local. Dapat dilihat dari warga dalam menjunjung tinggi tatanan adat istiadat serta mempraktikkan kearifan local sebagai pedoman perilaku sosial. Kedudukan adat di wilayah ini bukan sekedar peninggalan historis, melainkan berfungsi sebagai instrumen normatif yang masih sangat relevan dalam mengatur hubungan antar individu atau antar kelompok di Kelurahan Batu Gadang. Kondisi budaya di Kelurahan Batu Gadang menunjukkan adanya kebersamaan yang harmonis antar unsur tradisional dan tuntutan modern. Secara administrative dan teknis kehidupan warga terus berkembang mengikuti arus zaman, hal tersebut tidak membuat masyarakat mengeliminasi praktik adat yang diwariskan secara turun-temurun.

3.5. Kualifikasi Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak. Pendidikan juga merupakan tolak ukur keberhasilan dari sebuah pembangunan nagari. Adapun jumlah penduduk Kelurahan Batu Gadang berdasarkan tingkat Pendidikan yaitu :

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	1.691
2	Belum Tamat SD/ Sederajat	1.875
3	Tamat SD/Sederajat	1.436
4	SLTP/Sederajat	1.273
5	SLTA/Sederajat	2.035
6	Diploma I/II	37
7	Akademi/DIII/Sarmud	367
8	Diploma IV/SI	721
9	S II	17

Sumber : Data Base Disduk Kelurahan Batu Gadang Tahun 2025

Peningkatan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses Pembangunan Nagari secara keseluruhan untuk mewujudkan sebuah Nagari yang mandiri. Pemerintah Kelurahan Batu Gadang menaruh perhatian yang sangat besar dalam peningkatan kualitas Pendidikan di nagari, dimana diharapkan nantinya akan lahir cendekiawan-cendekiawan muda yang seterusnya akan berperan aktif dalam memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 3. 3 Data Satuan Pendidikan di Kelurahan Batu Gadang

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK	5
2	SD/Sederajat	3
3	Sekolah Alam	1
4	SLTA/Sederajat	1

5	Pesantren	1
6	Bimbel	1

Sumber : Data Profil Kelurahan Batu Gadang

3.5.1. Pendidikan Pra Sekolah

Pendidikan di PAUD dan TK merupakan Pendidikan persiapan memasuki dunia Pendidikan Dasar, dengan sangat berkembangnya dunia Pendidikan saat ini yang mengacu kepada Kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka maka sangat dibutuhkan Pendidikan Pra Sekolah bagi anak-anak yang memasuki Paud/TK terlihat jelas perbedaannya setelah mereka memasuki Pendidikan Umum (SD). Pendidikan Paud/TK yang ada di Kelurahan Batu Gadang berjumlah 5 dan tersebar di 3 RW yaitu, TK Warrahmah berada di RW 01, TK Anak Sholeh berada di RW 02, Paud Mutiara berada di RW 03, Paud Warrahmah berada di RW 01 dan Paud Anak Sholeh berada di RW 02. Untuk lebih jelasnya data dari masing-masing sekolah dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Data Sekolah PAUD/TK Kelurahan Batu Gadang

No	Nama Sekolah	Lokasi	Jumlah Murid
1	TK Warrahmah	RT 003 / RW 001	32
2	TK Anak Sholeh	RW 002	28
3	PAUD Mutiara	RT 003 / RW 003	22
4	PAUD Warrahmah	RT 003 / RW 001	5
5	PAUD Anak Sholeh	RW 002	28

Sumber : Pendataan Kelurahan Batu Gadang Tahun 2025

3.5.2. Pendidikan Dasar

Pendidikan Dasar merupakan dasar dari semua proses belajar mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bias berkembang dan siap melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (SLTP). Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Batu Gadang berjumlah sebanyak 3 Sekolah dengan 686 Murid.

Tabel 3. 5 Data Sekolah Dasar Kelurahan Batu Gadang

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	SDN 13 Batu Gadang	1	24	435
2	SDN 17 Batu Gadang	1	9	116
3	Madrasah Ibtidiyah Swasta Nurul Hidayah	1	5	135

Sumber : Pendataan Kelurahan Batu Gadang Tahun 2025

Dari tabel diatas terlihat rasio perbandingan guru dan murid rata-rata 1:20 tidak sesuai dengan standar nasional Pendidikan di Negara kita yaitu; 1:14 (Satu Orang Guru 14 murid) namun kecukupan rasio belum menjamin keberhasilan Pendidikan dalam peningkatan mutu Pendidikan dalam peningkatan mutu Pendidikan akan tetapi juga ikut ditentukan oleh berbagai factor antara lain :

- a. Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan seperti Perpustakaan, Lapangan Olahraga, Ruang Mushalla, Labor Komputer dan lainnya.
- b. Peran masyarakat dan pemerintahan kelurahan memberikan dukungan kepada pihak sekolah.

- c. Perlu kesamaan pandangan antara pihak sekolah, komite sehingga dapat memotofasi siswa untuk belajar secara baik sesuai dengan penerapan kurikulum Merdeka.
- d. Pengelolaan dan pengorganisasian sekolah dalam bentuk manajemen yang baik, serta menyusun rencana strategis sekolah Bersama komite sekolah.

3.5.3. Sekolah Alam

Sekolah Alam didirikan tahun 2021 yang telah terdaftar di Dinas Pendidikan Sumatera Barat terletak di Jl. Sako Timbulun Kelurahan Batu Gadang. Sekolah Alam ini berjumlah 98 Murid dan jumlah guru sebanyak 7 Orang. Sekolah Alam merupakan jenjang Sekolah Dasar dalam konsep Sekolah Alam Indonesia (SAI), yang menekankan pembelajaran langsung dari alam sebagai sumber utama ilmu. Sekolah Alam menggunakan kurikulum berbasis 4 pilar: akhlak mulia melalui keteladanan guru, berpikir melalui pembelajaran aktif di alam terbuka, kepemimpinan melalui kegiatan outbound, serta keterampilan bisnis melalui magang praktis. Pembelajaran tidak terbatas di ruang kelas, melainkan memanfaatkan pengamatan langsung terhadap alam semesta untuk membangun pemahaman yang mendalam

Sekolah Alam ini bertujuan mencetak anak sebagai calon pemimpin (khalifah) yang bertanggung jawab atas alam, dengan biaya terjangkau dan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Alam di sini bermakna ganda: pengalaman langsung dan ciptaan Tuhan yang menjadi media belajar.

3.5.4. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Di kelurahan Batu Gadang terdapat sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berlokasi RT 002 / RW 001 yang merupakan satu-satunya sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Lubuk Kilangan. SMA ini telah berdiri sejak tahun 2003, diakui oleh Pemerintah setelah di keluarkannya Surat Keputusan Nomor 0918/420/DIKMEN yang

berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saat ini jumlah murid sebanyak 1088 orang dengan tenaga guru 49 orang. Kondisi sekarang SMAN 14 Padang merupakan sekolah terakreditasi A dengan predikat ADIWIYATA tingkat Provinsi.

3.6. Kehidupan Beragama

Seiring dengan kebijakan Pemerintahan Kota Padang yang memprogramkan Padang Juara dan Smart Surau, Kelurahan Batu Gadang dengan jumlah penduduk 9,452 jiwa 100% beragama Islam. Secara fisik telah dibuat masjid-masjid, mushalla-mushalla dan TPQ/TPQA. Secara Non Fisik diadakan program Sholat Berjamaah Wajib dan scan smart surau, Wirid Remaja, Kelompok Majelis Taklim, Pelatihan Remaja Masjid, Pesantren Kilat, Mengaji Wajib dll. Untuk Sarana dan Prasarana ibadah serta Pendidikan agama terlihat dalam tabel penyebaran berikut:

Tabel 3. 6 Sarana Prasarana Ibadah dan Tempat Pendidikan Agama di Kelurahan Batu Gadang

No	RW	Sarana dan Prasarana		
		Masjid	Mushalla	TPQ/TPQA
1	RW 001	1	3	4
2	RW 002	1	2	3
3	RW 003		2	2
4	RW 004	1	4	5
5	RW 005		2	2
6	RW 006		1	1

Sumber : Pendataan Kelurahan Batu Gadang Tahun 2025

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari segi sarana dan prasarana keagamaan Kelurahan Batu Gadang telah mencukupi, namun kegiatan yang diangkat masih bersifat formal. Tingkat partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan cukup tinggi namun belum di tindak lanjuti dengan pembinaan yang intensif. Berbeda dengan kelompok majelis taklim yang

tumbuh dengan semarak yang mengadakan pengajian rutin setiap minggunya menggali ajaran-ajaran Islam.

